# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

## A. Penyajian Data

### 1. Perencanaan Pembelajaran BTAQ

#### a. Perencanaan Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya

Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dengan tujuan agar dalam proses kegiatan tersebut berjalan dengan sistematis sesuai dengan prosedur. Terdapat beberapa langkah atau perencanaan yang harus ditempuh sebelum kegiatan pembelajaran BTAQ dilaksanakan, Adapun tahapan dan langkah-langkah perencanaan yang ditempuh oleh guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya,[1] meliputi:

1. Membuat RPP Pembelajaran BTAQ.
2. Menentukan isi materi Pembelajaran BTAQ.
3. Menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ.
4. Menetukan pendekatan pembelajaran BTAQ.[2]

Berikut ini merupakan tahapan tahapan perencanaan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya

[1] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.
[2] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembuatan RPP BTAQ di SMAN 17 Surabaya.

RPP Merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar, begitu pula dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya terdapat RPP nya, berikut ini merupakan RPP BTAQ di SMAN 17 Surabaya.[3]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
( RPP )

Satuan Pendidikan : SMAN 17 Surabaya
Mata Pelajaran : BTAQ
Materi pokok : Surat Al Lail
Kelas / Semester : Kelas X / Semester 1
Tahun Pelajaran : 2016-2017
Waktu : 4 X 60

**A. Kompetensi Inti SMA Kelas X :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

[3] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar :**

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Baca Tulis al Quran sebagai pedoman hidup umat Islam yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku akhlaq karimah dalam mengamalkan nilai-nilai yang dikandung dalam al-Quran

3.1. Memahami tajwid surat Al Lail
3.2. Memahami isi kandungan surat Al Lail
4.1. Membaca surat Al Lail secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid
4.2. Menulis Huruf al-Qur'an dalam surat Al Lail untuk mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya
4.2. Menghafal surat Al Lail dengan baik dan benar

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

3.1 Mampu memahami tajwid surat Al Lail
3.2 Mampu memahami kandungan surat Al Lail
4.1 Mampu membaca surat Al Lail secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid
4.2 Mampu menhafal surat Al Lail dengan baik dan benar

**D. Materi :**

- Surat Al Lail

**E. Model/Pendekatan Pembelajaran :**

- Model Pembelajaran : diskusi
- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

**F. Kegiatan Pembelajaran**

**Part : 1**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang surat Al Lail<br>2. Memberikan pengantar pada siswa berkenaan dengan muqaddimah surat<br>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 5 menit |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| **Inti** | 1. Mengamati<br>✓ Siswa menyimak penjelasan muqaddimah surat dari guru<br>✓ Siswa menyimak contoh bacaan surat ayat per ayat secara tartil dengan irama rost dari guru<br>2. Mempertanyakan<br>✓ Siswa mempertanyakan makharijul huruf dalam ayat<br>✓ Siswa mempertanyakan hukum bacaan yang terkandung dalam ayat<br>3. Mengeksplorasi<br>✓ Siswa berlatih melafalkan kosa kata dalam ayat sesuai dengan makhrajnya<br>✓ Siswa berlatih membaca surat dengan tartil menggunakan irama rost<br>✓ Siswa menulis huruf al-Qur'an untuk mengidentifikasi bacaan tajwid tersebut<br>4. Mengasosiasi<br>✓ Siswa membentuk kelompok untuk melakukan baca simak (tadarus)<br>5. Mengkomunikasikan<br>✓ Siswa mendemonstrasikan pembacaan surat secara tartil dengan menggunakan irama rost secara kelompok<br>✓ Siswa Menulis huruf al-Qur'an didepan papan tulis untuk memamparkan bacaan tajwidnya | 40 menit |
| **Penutup** | 1. Para siswa diminta membaca kembali secara klasikal<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik | 15 menit |

**Part : 2**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang surah<br>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 5 menit |
| **Inti** | 1. Guru memberikan review muqaddimah surat<br>2. Guru menggali informasi dari siswa berkenaan pengetahuan tentang kandungan surat (eliciting)<br>3. Guru memberikan terjemah lafdziah kepada | 40 menit |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | siswa<br>4. Guru membentuk kelompok kecil maksimal 5 siswa<br>5. Siswa menggali makna surat melalui terjemah lafdziah tersebut dengan diskusi bersama kelompoknya<br>6. Masing-masing kelompok melakukan presentasi terkait hasil diskusi kelompok<br>7. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi | |
| **Penutup** | 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan secara general hasil diskusi semua kelompok<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik untuk memberikan penjelasan terkait kandungan surat | 15 menit |

**Part : 3**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 5 menit |
| **Inti** | 1. Guru memberikan pemaparan teknik-teknik menghafal<br>2. Guru memberi contoh bacaan surat ayat per ayat secara hafalan<br>3. Para siswa menirukan contoh tersebut secara klasikal<br>4. Guru memberi contoh bacaan kembali<br>5. Siswa laki-laki membaca secara bersamaan kemudian siswa perempuan<br>6. Guru meminta para siswa membuat kelompok kecil maksimal 5 anak<br>7. Setiap siswa membaca secara bergantian sesuai dengan kelompok masing-masing | 40 Menit |
| **Penutup** | 1. Para siswa diminta membaca kembali secara klasikal<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik | 15 Menit |

**Part : 4**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 5 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | Menit |
|---|---|---|
| **Inti** | 1.Siswa membaca surat Al Lail bersama-sama berulang ulang sampai hafal<br>2.Guru memberi kesempatan kepada siswa yang sudah<br><br>hafal surat Al Lail maju kedepan hafalan dan membari nilai plus pada siswa yang pertama kali maju hafalan | 40 menit |
| **Penutup** | 1.Para siswa diminta membaca kembali secara klasikaldengan menghafal surat Al Lail<br>2.Guru member informasi tentang materi berikutnya | 15 menit |

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran :**

1. Al Quran/Aplikasi Al Quran (Al Kalam)
2. Buku tajuwid

**H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian: Lembar pengamatan, tes tertulis (terlampir)
2. Prosedur Penilaian.

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Sikap:<br>a. Antusiasme ketika proses pembelajaran<br>b. Pro aktif ketika proses pembelajaran | Pengamatan | Klasikal |
| 2 | Pengetahuan:<br>a. Menerapkan kaidah tartil/tajwid dalam bacaan<br>b. Menjelaskan kandungan surat | Pengamatan | Private |
| 3 | Keterampilan:<br>a. Membaca secara tartil<br>b. Menghafal surah dengan utuh | Pengamatan | Private |

**I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)
2. Tes lisan aspek pengetahuan dan keterampilan (Terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 28 juli 2016

Disetujui,
Kepala sekolah

Guru BTAQ

Drs.Bambang Agus Santoso, MM
NIP.19610826 198603 1 011

Himmatul Khoiroh, S.Pd.I

2. Menentukan isi Materi pembelajaran BTAQ DI SMAN 17 Surabaya.

Dalam penentuan materi pengajaran, guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya lebih memprioritaskan dan memfokuskan pada penguasaan Baca tulis Al-Qur'an karena esensi pembelajaran BTAQ adalah mampu membaca dan menulis al-Qur'an, dalam menentukan isi materi pembelajaran BTAQ Guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya merumuskan tersendiri materi BTAQ,[4] yang kemudian di susun oleh sekolah secara mandiri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa seperti membaca al-qur'an bagi yang sudah mampu, membaca Iqro' jilid 1 s/d 6 bagi yang belum mampu, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan menulis huruf al-Qur'an. [5]

Di samping itu pula guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya, dalam menentukan materi tentunya juga memperhatikan kesesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan sekolah dan masyarakat. Seperti mengadakan sholat dhuha berjamaah pada setiap istirahat pertama, mengadakan sholat dhuhur berjamaah

[4] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.
[5] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada setiap istirahat kedua, mengadakan sholat jumat berjamaah setiap hari jum'at di sekolah, mengadakan dzikir/doa bersama pada setiap hari sabtu pagi sebelum pelaksanaan bimbel kelas 12 di mulai, mengadakan khotmil Qur'an pada setiap akhir semester,[6] semua itu bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai nilai moral / akhlaq / tata krama, nilai nilai budi pekerti, Sehingga kedepannya siswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka secara tidak langsung karakter budi pekerti luhur peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya. Hal inilah yang menjadi tujuan akhir pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya.[7]

3. Menentukan Media Pembelajaran dan sumber belajar BTAQ di SMAN 17 Surabaya

Tahap perencanaan ketiga dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya adalah menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ. Media pembelajaran merupakan alat bantu atau pendukung yang berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran. Secara umum media yang digunakan dalam proses belajar mengajar BTAQ di SMAN 17 Surabaya diantaranya alat peraga iqra', ruang kelas yang di lengkapi dengan tv, dvd, lcd, proyektor, dan media lainya yang mendukung.

[6] Observasi Kelas, 15 Agustus 2015.
[7] Bambang Agus Santoso, Wawancara, Surabaya 15 Agustsus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya yaitu buku panduan / Lks BTAQ MGMP PAI, serta al-Qur'an dan buku tajwid sebagai sumber belajar, dengan adanya sumber belajar tersebut, di harapkan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi materi BTAQ, tanpa menulis terlebih dahulu dipapan tulis, sehingga waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.[8]

4. Menentukan pendekatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya

Tahap perencanaan keempat dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya adalah menentukan pendekatan pembelajaranya. Untuk menunjang pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar, maka dalam penyampaian sebuah materi atau bahan pengajaran, guru dituntut untuk mampu memberikan pendekatan-pendekatan kepada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa pendekatan yang digunakan guru, dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya,[9] adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan pengamalan, pendekatan ini mendorong dan menganjurkan kepada peserta didik untuk mengamalkan atau mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

[8] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.
[9] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendekatan emosional, pendekatan ini sebagai usaha untuk menggugah perasaan peserta didik dalam menghayati materi BTAQ yang telah diajarkan, sehingga dapat menghayati lebih mendalam pada jiwa peserta didi untuk di jadikan prinsip hidup.[10]
3) Pendekatan pembiasaan, yaitu melaksanakan materi BTAQ dengan cara pembiasaan, seperti membiasakan shalat dhuha berjamaah, membiasakan shalat dhuhur secara berjama'ah, membiasakan berjabat tangan serta mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama dan lain sebagainya.[11]
4) Pendekatan keteladanan, pada proses pembelajaran guru disini mempunyai peran sebagai figur,uswah (panutan) atau contoh yang baik bagi anak didiknya sehingga setiap ucapan dan tingkah lakunya berdasarkan refleksi nilai-nilai agama yang akan diikuti untuk anak didiknya.
5) Pendekatan fungsional, yaitu menjadikan materi BTAQ dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti belajar membaca al-Quran dengan menerapkan kaidah tajwid yang benar sehingga dapat di jadikan kemampuan yang mahir dalam belajar membaca al-Qur'an lebih baik.[12]

[10] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.
[11] Observasi kelas, 15 Agustus 2016
[12] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Perencanaan Pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya**

Perencanaan dalam kegiatan belajar merupakan salah satu unsur yang terpenting, dalam penyelenggaraan pembelajaran pada dunia pendidikan. Baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Karena perencanaan pembelajaran merupakan rencana logis yang di sesusaikan oleh pembina dengan keadaan sekitar, baik keadaan peserta didiknya maupun fasilitas yang ada. Perencanaan ini dilakukan agar tujuan beberapa kompetensi kegiatan yang harus di kuasai oleh peserta didik menjadi jelas apa yang akan menjadi targetnya. Dari tujuan yang jelas akan mempermudah bagi guru BTAQ SMAM 2 Surabaya dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran BTAQ.

Adapun tahapan dan langkah-langkah perencanaan yang harus ditempuh oleh guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya meliputi:

1. Membuat RPP Pembelajaran BTAQ.
2. Menentukan Isi materi Pembelajaran BTAQ.
3. Menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ.[13]

Berikut ini merupakan tahapan tahapan perencanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya.

[13] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembuatan RPP BTAQ di SMAM 2 Surabaya

Guru perlu merencanakan pelaksanaan pembelajaran untuk tiap satuan pembalajaran atau satuan kegiatan dalam hal ini guru perlu menyususn RPP. RPP Merupakan rancangan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk pembelajaran BTAQ berikut ini merupakan RPP pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya.[14]

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
**( RPP )**

| | |
|---|---|
| Satuan Pendidikan | : SMAM 2 Surabaya |
| Mata Pelajaran | : BTAQ |
| Materi pokok | : Surat Asy Syam |
| Kelas / Semester | : Kelas XII / Semester 1 |
| Tahun Pelajaran | : 2016-2017 |
| Waktu | : 4 X 90 |

**A. Kompetensi Inti SMA Kelas XII:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

[14] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar :**

1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Baca Tulis al - Quran sebagai pedoman hidup umat Islam yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku akhlaq karimah dalam mengamalkan nilai-nilai yang dikandung dalam Al Quran

3.1. Memahami tajwid surat Asy Syam
3.2. Memahami isi kandungan surat Asy Syam
4.1. Membaca surat Asy Syam tartil sesuai dengan tajwidnya
4.2.Menulis Huruf al-Qur'an dalam surat Asy Syam untuk mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya
4.3. Menghafal surat Asy Syam dengan baik dan benar

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

3.1 Mampu memahami tajwid surat Asy Syam
3.2 Mampu memahami kandungan surat Asy Syam
4.1 Mampu membaca surat Asy Syam secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid
4.2 Mampu menhafal surat Asy Syam dengan baik dan benar
pu menghafal s[illegible]gan baik [illegible]an b

**D. Materi :**

- Surat Asy Syam

**E. Model/Pendekatan Pembelajaran :**

- Model Pembelajaran : diskusi
- Pendekatan Pembelajaran :Pendekatan Saintifik

**F. Kegiatan Pembelajaran :**

**Part : 1**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang surat Asy Syam<br>2. Memberikan eliciting pada siswa berkenaan dengan muqaddimah surat<br>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| **Inti** | 1. Mengamati<br>✓ Siswa menyimak penjelasan muqaddimah surat dari guru<br>✓ Siswa menyimak contoh bacaan surat ayat per ayat secara tartil dengan irama rost dari guru<br><br>2. Mempertanyakan<br>✓ Siswa mempertanyakan makharijul huruf dalam ayat<br>✓ Siswa mempertanyakan hukum bacaan yang terkandung dalam ayat<br>3. Mengeksplorasi<br>✓ Siswa berlatih melafalkan kosa kata dalam ayat sesuai dengan makhrajnya<br>✓ Siswa berlatih membaca surat dengan tartil menggunakan irama rost<br>✓ Siswa menulis huruf al-Qur'an untuk mengidentifikasi bacaan tajwid tersebut<br>4. Mengasosiasi<br>✓ Siswa membentuk kelompok untuk melakukan baca simak (tadarus)<br>5. Mengkomunikasikan<br>✓ Siswa mendemonstrasikan pembacaan surat secara tartil dengan menggunakan irama rost secara kelompok<br>✓ Siswa menulis huruf al-Qur'an di depan papan tulis untuk memamparkan bacaan tajwidnya | 70 menit |
| **Penutup** | 1. Para siswa diminta membaca kembali secara klasikal<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik | 10 menit |

**Part : 2**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang surah<br>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| **Inti** | 1. Guru memberikan review muqaddimah surat<br>2. Guru menggali informasi dari siswa berkenaan pengetahuan tentang kandungan surat (eliciting) | 70 menit |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | 3. Guru memberikan terjemah lafdziah kepada siswa<br>4. Guru membentuk kelompok kecil maksimal 5 siswa<br>5. Siswa menggali makna surat melalui terjemah lafdziah tersebut dengan diskusi bersama kelompoknya<br>6. Masing-masing kelompok melakukan presentasi terkait hasil diskusi kelompok<br>7. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi | |
| **Penutup** | 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan secara general hasil diskusi semua kelompok<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik untuk memberikan penjelasan terkait kandungan surat | 10 menit |

**Part : 3**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| **Inti** | 2. Guru memberikan pemaparan teknik-teknik menghafal<br>3. Guru memberi contoh bacaan surat ayat per ayat secara hafalan<br>4. Para siswa menirukan contoh tersebut secara klasikal<br>5. Guru memberi contoh bacaan kembali<br>6. Siswa laki-laki membaca secara bersamaan kemudian siswa perempuan<br>7. Guru meminta para siswa membuat kelompok kecil maksimal 5 anak<br>8. Setiap siswa membaca secara bergantian sesuai dengan kelompok masing-masing | 70 Menit |
| **Penutup** | 1. Para siswa diminta membaca kembali secara klasikal<br>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk uji petik | 10 Menit |

**Part : 4**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi |
|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | Waktu |
|---|---|---|
| **Pendahuluan** | 1.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| **Inti** | 1.Siswa membaca surat Al Lail bersama-sama berulang ulang sampai hafal<br>2.Guru memberi kesempatan kepada siswa yang sudah<br><br>hafal surat Asy Syam maju kedepan hafalan dan membari nilai plus pada siswa yang pertama kali maju hafalan | 70 menit |
| **Penutup** | 1.Para siswadiminta membaca kembali secara klasikaldengan menghafal surat Asy Syam<br>2.Guru memberi informasi tentang materi berikutnya | 10 menit |

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran :**

1. Al Quran/Aplikasi Al Quran (Al Kalam)
2. Buku tajwid

**H. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian: Lembar pengamatan, tes tertulis (terlampir)
2. Prosedur Penilaian:

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Sikap:<br>a. Antusiasme saat pembelajaran<br>b. Pro aktif ketika pembelajaran | Pengamatan | Klasikal |
| 2 | Pengetahuan:<br>**a.** Menerapkan kaidah tajwidnya<br>**b.** Menjelaskan kandungan surat | Pengamatan | Private |
| 3 | Keterampilan:<br>a. Membaca secara tartil<br>b. Menghafal surah dengan utuh | Pengamatan | Private |

**I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)
2. Tes lisan aspek pengetahuan dan keterampilan (Terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 15 juli 2016

Disetujui,
Kepala sekolah SMAM 2 Surabaya — Guru BTAQ

Astajab, S.Pd, MM — Wafir Hasanudin, S.Pd.I

2. Menentukan isi Materi pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya

Tahap perencanaan BTAQ di SMAM 2 surabaya yang kedua adalah menentukan isi materi pembelajaran, dalam penentuan materi pembelajaran, guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya lebih memprioritaskan dan memfokuskan pada penguasaan Baca tulis Al-Qur'an karena esensi pembelajaran BTAQ adalah mampu membaca dan menulis al-Qur'an, lebih lebih materi BTAQ yang ada di SMAM 2 Surabaya tidak hanya sekedar baca tulis al-Qur'an saja, tapi sudah mulai berkembang pada ranah hafalan/tahfidz juz 30.[15]

Untuk menentukan isi materi pembelajaran BTAQ maka GPAI SMAM 2 Surabaya merumuskan tersendiri materi BTAQ tersebut yang kemudian di susun oleh sekolah secara mandiri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa seperti membaca al-qur'an, menulis huruf al-Qur'an, dan hafalan surat surat pendek yang ada di juz 30, titik penekanan materi BTAQ di SMAM 2 Surabaya tidak hanya sekedar membaca dan menulis al-Qur'an melainkan sudah mengarah pada tahfidz/ hafalan surat surat pendek dalam juz 30.[16]

Di samping itu pula guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya dalam menentukan materi tentunya juga memperhatikan kesesuaian dengan

[15] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.
[16] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan sekolah dan masyarakat. Seperti mengadakan sholat dhuha berjamaah, mengadakan sholat dhuhur berjamaah, mengadakan khotmil Qur'an setiap semester, menyetorkan hafalan juz 30 pada setiap bulan.[17] semua itu bertujuan untuk membekali peserta didik SMAM 2 Surabaya dengan nilai nilai moral/akhlaq tata krama, nilai nilai budi pekerti, Sehingga kedepannya siswa siswa SMAM 2 Surabaya mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka secara tidak langsung karakter budi pekerti luhur peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya. Hal inilah yang menjadi tujuan utama pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya.[18]

3. Menentukan Media Pembelajaran dan sumber belajar BTAQ di SMAM 2 Surabaya

Tahap perencanaan ketiga dalam pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya adalah menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ. Media pembelajaran merupakan alat bantu atau pendukung yang berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran. Secara umum media yang digunakan dalam proses belajar mengajar BTAQ di ruang kelas dan media proyektor serta dvd yang mendukung[19].

[17] Observasi Kelas, 18 Agustus 2016.
[18] Astajab, Wawancara, 18 Agustus 2016.
[19] Observasi Kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya al-Qur'an dan tajwid sebagai sumber belajar, dengan adanya sumber belajar tersebut di tujukan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi tanpa menulis terlebih dahulu dipapan tulis, sehingga waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.[20]

**2. Pelaksanaan Pembelajaran BTAQ**

**a. Pelaksanaan Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya**

Pada awalnya pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya masuk ke dalam muatan lokal, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan Instruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK [21].

Secara umum kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya tidak jauh beda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hanya saja, kegiatan ini lebih dikonsentrasikan untuk mengembangkan ataupun membantu siswa dalam hal baca tulis al-Qur'an, doa sehari-hari, serta ibadah yang dinilai sangat dibutuhkan oleh siswa.

[20] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.
[21] Obsevasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan BTAQ di SMAN 17 Surabaya adalah didalam kelas dan diberikan dalam bentuk mata pelajaran bagi semua siswa baik kelas X dan XI saja dengan alokasi waktu 1x60 menit setiap pertemuan.Sedangkan untuk kelas XII tidak ada pembelajaran BTAQ di karenakan kelas XII harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional.[22]

Adapun pelaksanaan pembelajarannya yaitu sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu guru BTAQ mengucapkan salam dan memimpin siswa berdoa, yang diawali dengan membaca surat al-Fatihah dan doa sebelum belajar, selanjutnya guru memandu siswa untuk membaca bersama-sama serta memahami materi yang akan diajarkan.[23]

Kemudian setelah selesai guru memandu siswa untuk memahami materi yang ada dalam buku panduan/ lks buatan sendiri oleh guru BTAQ MGMP PAI SMAN 17 Surabaya. Selanjutnya guru memilih beberapa siswa untuk membaca ayat yang ada dalam materi buku panduan/LKS tersebut. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (small group) dan menggunakan metode tutor sebaya, dengan metode ini dirasa cukup berhasil dalam meningkatkan kemampuan BTAQ siswa.

Selanjutnya guru memberikan tugas untuk hafalan maupun membaca dan menulis ayat al-Qur'an beserta tajwid yang ada didalamnnya. Setelah selesai pelajaran guru mengakhiri dengan membaca surat-surat pendek dan memberikan salam.[24]

---

[22] Suwandi, Wawancara,15 Agustus 2016.
[23] Obsevasi kelas, 15 Agustus 2016.
[24]Obsevasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Pelaksanaan Pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya**

Sedangkan Pelaksanaan BTAQ di SMAM 2 Surabaya pelaksanaanya di dalam kelas, diberikan dalam bentuk mata pelajaran diikuti oleh semua jenjang kelas yaitu kelas X, XI, XII dengan alokasi waktu 1x90 menit setiap pertemuan. Untuk jadwalnya Program BTAQ dilaksanakan setiap jam pembelajaran, program baca tulis al-Qur'an di SMAM 2 Surabaya dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sehari hari karena merupakan suatu kesatuan dengan kurikulum yag ada di sekolah tersebut.

Adapun pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya di bagi menjadi beberapa kelas yakni kelas A I'dadiyah, Kelas B Wustho, Kelas C Ulya dalam proses pembelajaranya di SMAM 2 Surabaya menggunakan cara klasikal dan drill jadi gurunya membacakan lalu murid menirukan dan di ulang-ulang.[25]

Dalam Proses pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya, guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya menggunakan berbagai metode pembelajaran, Adapun metode-metode yang digunakan guru dalam pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya adalah sebagai berikut [26]:

1) Metode ceramah

Metode ini sering digunakan untuk menjelaskan atau memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai materi yang disampaikan, seperti menjelaskan pengertian hukum bacaan yang ada dalam ayat

[25] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.
[26] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an, menjelaskan isi kandungan ayat serta menjelaskan asbabun nuzul bila ada, Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa penggunaan metode ceramah kadang terkesan membosankan apabila guru tidak pandai-pandainya memberikan variasi dalam menyampaikan materi.

2) Metode demonstrasi

Dalam metode ini guru secara langsung mendemonstrasikan dan memberikan contoh terhadap peserta didik mengenai cara melafalkan bacaan al-Qur'an yang benar serta sesuai dengan tajwidnya, melafalkan contoh pelafalan makhorijul huruf yang tepat. Mengingat dalam proses pembelajaran perlu adanya contoh langsung dari guru ketika menyampaikan suatu materi, sehingga dapat mempermudah pemahaman bagi peserta didik.

3) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab digunakan guru pengajar saat pelajaran belum dimulai untuk mengulas pelajaran yang lalu (apersepsi) dan pada saat pelajaran telah usai untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap proses belajar. Mengingat kemampuan siswa yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya sehingga guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum paham atau memberikan kesempatan peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik untuk berpendapat, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi feedback antara guru dengan murid.[27]

4) Metode qiro'ah dan pemanduan

Metode ini khususnya digunakan dalam pelajaran membaca iqra' jilid 1 sampai dengan jilid 6 dalam metode ini biasanya siswa disuruh membaca bersama sama dengan dipandu oleh guru pengajar, kemudian siswa disuruh membaca satu persatu sehingga apabila ada kesalahan dalam membaca bisa langsung dibetulkan.[28]

5) Metode hafalan

Dalam metode ini biasanya guru memberikan tugas menghafal seperti: hafalan surat-surat pendek juz 30, hafalan doa sehari-hari dan amalan ibadah yang lain. Biasanya jangka waktu untuk menghafal satu minggu kemudian peserta didik disuruh maju kedepan kelas dua sampai empat anak secara bergiliran untuk menghafalkan materi yang telah ditugaskan dengan pemantauan dari guru pengajar

6) Metode tutor sebaya

Dalam metode ini, guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan memahami dan membaca al-Qur'an diatas rata-rata untuk menjadi tutor sebaya. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (small group) dan

[27] Wafir Hasanudin, Wawancara,18 Agustus 2016
[28] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempatkan tutor sebaya dalam setiap kelompok, sehingga anak yang kemampuannya dibawah rata-rata dapat terbantu.[29]

7) Metode resitasi

Metode ini digunakan untuk pemberian tugas pada siswa diluar kegiatan sekolah khususnya dalam amalan ibadah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan seperti shalat berjamaah dan mengaji. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar disekolahan khususnya dalam pelajaran qiro'ah. Selain itu juga untuk menciptakan kondisi diluar kelas terutama dirumah, sehingga akan tercipta kegiatan belajar.[30] Demikian merupakan pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya.

**3. Penilaian Pembelajaran BTAQ**

**a. Penilaian Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya**

Proses terakhir dalam sebuah pembelajaran adalah evaluasi atau disebut juga dengan penilaian. Penilaian sangat penting dilakukan, karena dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Dalam melakukan penilaian pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya guru menggunakan dua model penilaian yaitu:[31]

1) Penilaian proses

Penilaian ini dilakukan terhadap partisipasi peserta didik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran dilakukan.

[29] Wafir Hasanudin, Wawancara,18 Agustus 2016
[30]Observasi kelas, 18 Agustus 2016.
[31] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standar yang digunakan di SMAN 17 Surabaya dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif, baik fisik, mental ataupun sosial dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya pre test dan post test(remidi). SMAN 17 Surabaya menentukan standar minimal dalam memberikan penilaian tiga ranah yaitu:

a) Ranah kognitif, dengan adanya test tertulis yang berupa test pertengahan semester dan test semesteran.[32] Berikut contoh form penilaian kognitif di SMAN 17 Surabaya.

| Indikator pencapaian kompetensi | Instrument/soal |
|---|---|
| Mampu memahami tajwid surat Al Lail<br>Mampu memahami kandungannya<br>Mampu membaca surat Al Lail secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid | 1.Jelaskan isi kandungan surat Al Lail<br>2.Jelaskan Asbabun Nuzul ayat 5 dalam surat Al Lail<br>3. Identifikasi hukum bacaan surat Al Lail |

b) Ranah afektif, dengan adanya criteria yang dinilai, diantaranya: kehadiran, ketekunan belajar, kerajinan, keaktifan, kerjasama, tanggung jawab dan sopan santun.

a) Ranah psikomotorik, penilaian ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misal metode qiraah, maka aspek penilaianya terhadap pembelajaran BTAQ adalah kemampuan membaca al- Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar serta

[32] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk (hubungan dengan praktek perilaku dan ibadah) dan hasil karya keseharian misal: melafalkan doa sehari-hari dan menulis surat-surat pendek,[33] berikut contoh penilaian psikomotorik

Penilaian Tartil / Membaca

| Grade | Scoring | Keterangan |
|---|---|---|
| A | 91 – 95 | Lancar, makhraj benar, bertajwid dan berirama |
| B | 84 – 90 | Lancar, makhraj benar, tajwid kurang, berirama |
| C | 80 – 83 | Kurang lancar, makhraj kurang, tajwid kurang, tidak berirama |
| D | 75 – 79 | Tidak Lancar |

2) Penilaian hasil

Penilaian ini dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran terjadi perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar, baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Di SMAN 17 Surabaya dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Dalam penilaian hasil terdiri dari:

a) Evaluasi hasil tes.

Menurut guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya evaluasi hasil tes digunakan untuk mengetahui hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan. Jika 75% siswa sudah berhasil dengan baik dan menguasai kompetensi dasar dalam mata pelajaran maka dapat

[33] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan dengan materi berikutnya, dengan catatan guru memberikan perbaikan remidi dengan cara tertentu bagi siswa yang belum mencapai keberhasilan.[34]

b) Pelaporan hasil evaluasi

(1) Laporan untuk peserta didik dan orang tua yaitu laporan ini berisi catatan prestasi belajar peserta didik yang dibuat dalam bentuk nilai raport.

(2) Laporan untuk sekolah, yaitu laporan ini dibuat guru untuk madrasah sebagai laporan peserta didik.[35]

**b. Penilaian Pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakana dalam pengambilan keputusan.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik di lakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis, lisan ataupun praktek. Dalam melakukan penilaian pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya guru BTAQ

[34] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.
[35] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMAM 2 Surabaya menggunakan model penilaian tes praktek baca, maupun tes praktek hafalan.[36]

Proses penilaian kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya dilaksanakan di akhir tiap tiap semeseter, guru BTAQ SMAM 2 Surabaya mengadakan tes baca dan tes hafalan, tes baca yaitu peserta didik di minta untuk membaca ayat ayat tertentu dan guru BTAQ SMAM 2 Surabaya menilainya sesuai dengan kaidah tajwidnya. Adapun tes hafalan yaitu peserta didik menghafalkan surat surat yang ada di juz 30 dan guru BTAQ SMAM 2 Surabaya menilai kemampuan hafalan secara utuh dan benar.[37]

Sedangkan penilaian keaktifan dan kerajinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya di laksanakan melalui penilaian presensi kehadiran.Untuk penilaian non tesnya guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya mengevalusai peserta didik dengan melihat aspek tingkah laku dan aspek perkembangan membaca ayat ayat al-Qur'an dengan baik dan benar melalui hasil perkembangan pembelajaran setiap pertemuan.[38]Dari hasil penilaian tes maupun non tes guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya memasukkan ke dalam laporan penilaian akhir pembelajaran dalam satu semester dalam bentuk raport.

Dalam pemberian penilaian raport, guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya tidak hanya atas pertimbangan penilaian tes dan non tes saja, tetapi presensi kehadiran kegiatan pembelajaran BTAQ juga menjadikan sebuah

[36] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.
[37] Observasi kelas, 18 Agustus 2016
[38] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan laporan penilaian, dengan standar minimal 80 % kehadiran peserta didik.[39]

Dari observasi penilaian pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya peneliti menyimpulkan bahwa penilaian kegiatan pembelajaran di SMAM 2 Surabaya penilaiaanya lebih di tekankan pada sisi praktek kemapuan membaca dan menghafal al- Qur'an. Berikut contoh format penilaian kemampuan praktek membaca dan menghafal al Qur'an di SMAM 2 Surabaya.

Format penilaian membaca al-Qur'an di SMAM 2 Surabaya

| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | **Nilai** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelancaran | Tajwid | Makhraj | Rata rata |
| 1 | Ahmad | | | | |
| 2 | Ali | | | | |
| 3 | Aziz | | | | |
| 4 | Bahrul | | | | |
| 5 | Badri | | | | |

Keterangan: 91-98 lancar, makhraj benar, bertajwid dan berirama.
81-90 lancar, makhraj benar, tajwid kurang, berirama
71-80 Kurang lancar, makkhraj kurang, tajwid kurang
60-70 Tidak lancar

Berikut contoh penilaian menghafal al-Qur'an surat surat pendek di juz 30 pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya.

[39] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Format penilaian Tahfidz / Menghafal surat surat di juz 30 SMAM 2 Surabaya

| Grade | Scoring | Keterangan |
|---|---|---|
| A | 86 – 95 | Mampu menghafal secara utuh dan benar |
| B | 80 – 85 | Mampu menghafal namun kurang lancar |
| C | 75 – 79 | Kurang mampu menghafal |

**4. Faktor Penghambat dan pendukung pembelajaran BTAQ**

**a. Faktor Penghambat dan pendukung pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan hasil observasi di SMAN 17 Surabaya ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya adapun faktor penghambatnya antara lain:

1) Kurangnya alokasi waktu pembelajaran BTAQ yang hanya 1x60 menit dalam 1 minggu yakni setiap hari jum'at di mulai pukul 06.00-07.00
2) Latar belakang siswa yang berbeda beda yang tidak semua siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an.[40]

Sedangkan faktor pendukungnya adalah:

1) Fasilitas yang memadai dari sekolah, seperti adaanya tv, lcd, dvd dan media media belajar lain yang sangat membantu
2) Diadakan pula kegiatan ekstrakulikuler BTAQ yang diselenggarakan oleh SKI sekolah (Sie Kerohanian Islam ) yang besifat wajib untuk diikuti oleh siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an guna menyiasati kurangnya alokasi waktu dalam

[40] Observasi kelas, 15 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya yang hanya 1x60 menit.[41]

**b. Faktor Penghambat dan pendukung pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya**

Secara garis besar, faktor penghambat pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya adalah

1. Faktor Guru, artinya masih ada diantara guru BTAQ SMAM 2 Surabaya yang menerapkan metode pembelajaran BTAQ nya dengan tidak variatif hanya dengan satu cara, dengan cara klasikal yakni guru membaca lalu murid menyimak dan menirukan hal ini membuat pembelajaran BTAQ menjadi membosankan disamping itu, dengan guru BTAQ yang memakai cara klasikal dalam pengajaranya membuat siswa yang memiliki kemampuan di atas rata rata perkembangannya jadi terhambat karena hanya pasif menunggu materi dari guru BTAQ tersebut.[42]
2. Faktor siswa, artinya kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran BTAQ sangat berbeda beda.
3. Faktor pengelompokan kelas yang masih kurang efektif sehingga pembejaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya kurang optimal.

Sedangkan faktor pendukung pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya adalah

[41]Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016..
[42] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Alokasi waktu yang cukup dalam pembelajaran BTAQ yakni 2x 45 menit membuat target pembelajaran BTAQ tercapai.[43]
2. Adanya semangat yang kuat dari guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya untuk meningkatkan pembelajaran BTAQ tidak hanya sebatas membaca dan menulis al-Qur'an saja melainkan dikembangkan pada tataran hafalan/ tahfidz al-Qur'an, di dukung pula adanya minat serta motivasi peserta didik yang relatif baik dalam mengikuti proses pembalajaran BTAQ, terutama mereka yang punya keinginan kuat untuk menghafalkan al-Qur'an/tahfidz al-Qur'an.
3. Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya media pembelajaran yang lengkap di dukung pula dengan dukungan orang tua siswa sehingga pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya berkembang dengan pesat.[44]

## B. Analisis Data

### 1. Analisis data Perencanaan Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya

Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dengan tujuan agar dalam proses kegiatan tersebut berjalan dengan sistematis sesuai dengan prosedur. Terdapat beberapa langkah atau perencanaan yang harus ditempuh sebelum kegiatan pembelajaran BTAQ dilaksanakan, dalam hal ini adalah perencanaan oleh

[43] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.
[44] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru pengajar BTAQ di SMAN 17 Surabaya sebagai pengampu BTAQ di Sekolah. Berikut merupakan perencanaan Program BTAQ oleh guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya, meliputi:

1. Membuat RPP Pembelajaran BTAQ.
2. Menentukan isi materi Pembelajaran BTAQ.
3. Menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ.
4. Menetukan pendekatan pembelajaran BTAQ.

Berikut ini merupakan analisis data tahapan tahapan perencanaan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.

1. Pembuatan RPP BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.

RPP BTAQ Merupakan rancangan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran BTAQ, Sebelum Pembelajaran BTAQ dilaksanakan terlebih dahulu harus ada perencanaan yang matang. Perencanaan atau persiapan merupakan penyusunan pembelajaran yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Yang paling penting dalam perencanaan yang di buat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Merencanakan perencanaan pembelajaran BTAQ itu penting untuk kesuksesan suatu pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya dalam melakasanakan program pembalajaran BTAQ yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sukses. Seperti halnya dalam pembelajaran PAI, pembalajaran BTAQ dalam perencanaanya juga harus mempersiapkan atau merencanakan terlebih dahulu hal hal apa saja yang akan dilakukkan sebelum proses pembelajaran seperti merencanakan efektifitas alokasi waktu, isi atau materi pengajaran, metode pendekatan dan alat pengajaran serta evaluasi atau penilaian, sehingga dengan perencanaan yang matang guru akan dapat melaksanakanya dengan baik dan terprogram.[45] Sebagaimana pembuatan RPP BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya bukti bahwasanya bahwa pembelajaran BTAQ Sudah terencanakan dengan terprogram.[46]

2. Menentukan Isi materi pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.

Berdasarkan penelitian oleh peneliti bahwa pembelajaran BTAQ di SMAN 17 tidak hanya berisi materi membaca dan menulis al-Qur'an saja, namun juga guru mengajarkan materi akidah, ibadah dan aspek moral yang terdapat pada surat surat yang sedang di pelajari.[47] Materi akidah, ibadah dan aspek moral merupakan materi dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya yang sangat perlu diajarkan. Selain itu untuk menentukan atau menunjukkan keaktifan serta minat dan antusias dari peserta didik ada alokasi waktu yaitu 1 hari dalam 1 minggu yang di

[45] Maidir Harun, *kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa SMA,* 115.
[46] Observasi kelas, 19 Agustus 2016.
[47] Ahmad Al Wafa Wajih, *Panduan Calon Guru Tk/ Tp Al-Qur'an,* 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususkan terhadap guru BTAQ SMAN 17 Surabaya setidaknya membuka forum pertanyaan kepada para siswa mengenai berbagai permasalahan terutama yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Di samping itu pula guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya dalam menentukan materi tentunya juga memperhatikan kesesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan sekolah dan masyarakat. Seperti mengadakan sholat dhuha berjamaah pada setiap istirahat pertama, mengadakan sholat dhuhur berjamaah pada setiap istirahat kedua, mengadakan sholat jumat berjamaah setiap hari jum'at di sekolah, mengadakan dzikir/doa bersama pada setiap hari sabtu pagi sebelum pelaksanaan bimbel kelas 12 di mulai, mengadakan khotmil Qur'an pada setiap akhir semester,[48] semua itu bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai nilai moral/ akhlaq/ tata krama, nilai nilai budi pekerti, Sehingga kedepannya siswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka secara tidak langsung karakter budi pekerti luhur peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya. Hal inilah yang menjadi tujuan akhir pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya[49]

[48] Observasi Kelas, 15 Agustus 2018.
[49] Bambang Agus Santoso, Wawancara, Surabaya 15 Agustsus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain bahwa bahan pembelajaran atau isi materi pembelajaran BTAQ di SMAN 17 merupakan sesuatu yang di berikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Isi dari kurikulum harus didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan juga di sesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak dan konsep-konsep modern tentang hakikat pengalaman belajar.[50]

3. Menentukan Media Pembelajaran dan sumber belajar BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.

Tahap perencanaan ketiga dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya adalah menentukan media pembelajaran dan sumber belajar BTAQ. Media pembelajaran merupakan alat bantu atau pendukung yang berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran. Secara umum media yang digunakan dalam proses belajar mengajar BTAQ di ruang kelas dan media proyektor serta dvd yang mendukung[51].

Adapun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya adalah al-Qur'an dan tajwid sebagai sumber belajar, dengan adanya sumber belajar tersebut di tujukan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi tanpa menulis terlebih dahulu dipapan tulis,

[50] Observasi Kelas, 16 Agustus 2016.
[51] Observasi Kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.[52] Berdasarkan penilitian oleh peneliti bahwa pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya sudah terencana sesuai perencenaan pembelajaran.[53]

4. Menentukan pendekatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya

Tahap perencanaan keempat dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya adalah menentukan pendekatan pembelajaranya. Untuk menunjang pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar, maka dalam penyampaian sebuah materi atau bahan pengajaran, guru dituntut untuk mampu memberikan pendekatan-pendekatan kepada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa pendekatan yang digunakan guru, dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya,[54] adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan pengamalan, pendekatan ini mendorong dan menganjurkan kepada peserta didik untuk mengamalkan atau mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

[52] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.
[53] Observasi Kelas, 18 Agustus 2016.
[54] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendekatan emosional, pendekatan ini sebagai usaha untuk menggugah perasaan peserta didik dalam menghayati materi BTAQ yang telah diajarkan, sehingga dapat menghayati lebih mendalam pada jiwa peserta didi untuk di jadikan prinsip hidup.[55]

3) Pendekatan pembiasaan, yaitu melaksanakan materi BTAQ dengan cara pembiasaan, seperti membiasakan shalat dhuha berjamaah, membiasakan shalat dhuhur secara berjama'ah, membiasakan berjabat tangan serta mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama dan lain sebagainya.[56]

4) Pendekatan keteladanan, pada proses pembelajaran guru disini mempunyai peran sebagai figur,uswah (panutan) atau contoh yang baik bagi anak didiknya sehingga setiap ucapan dan tingkah lakunya berdasarkan refleksi nilai-nilai agama yang akan diikuti untuk anak didiknya.

5) Pendekatan fungsional, yaitu menjadikan materi BTAQ dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti belajar membaca al-Quran dengan menerapkan kaidah tajwid yang benar sehingga dapat di jadikan kemampuan yang mahir dalam belajar membaca al-Qur'an lebih baik.[57]

Berdasarkan analisis penelitian di atas bahwa pendekatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya sudah mengoptimalkan berbagai pendekatan yang ada hal ini

[55] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.
[56] Observasi kelas, 15 Agustus 2016
[57] Himmatul Khoiroh, Wawancara, 15 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya sudah tertata.[58]

**2. Analisis data Pelaksanaan Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.**

Pada awalnya pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya masuk ke dalam muatan lokal, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan Instruksi Menteri Agama RI No.3 Tahun 1990 tentang pelayanan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis al-Qur'an, serta peraturan lokal BTAQ SD, SMP, SMA dan SMK [59].

Secara umum kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya tidak jauh beda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hanya saja, kegiatan ini lebih dikonsentrasikan untuk mengembangkan ataupun membantu siswa dalam hal baca tulis al-Qur'an, doa sehari-hari, serta ibadah yang dinilai sangat dibutuhkan oleh siswa.

Pelaksanaan BTAQ di SMAN 17 Surabaya adalah didalam kelas dan diberikan dalam bentuk mata pelajaran bagi semua siswa baik kelas X dan XI saja dengan alokasi waktu 1x60 menit setiap pertemuan.Sedangkan untuk kelas XII tidak ada pembelajaran BTAQ di karenakan kelas XII harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional.[60]

---

[58] Observasi kelas, 18 Agustus 2016
[59] Obsevasi kelas, 15 Agustus 2016.
[60] Suwandi, Wawancara,18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pelaksanaan pembelajarannya yaitu sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu guru BTAQ mengucapkan salam dan memimpin siswa berdoa, yang diawali dengan membaca surat al-Fatihah dan doa sebelum belajar, selanjutnya guru memandu siswa untuk membaca bersama-sama serta memahami materi yang akan diajarkan.[61]

Kemudian setelah selesai guru memandu siswa untuk memahami materi yang ada dalam buku panduan/ lks buatan sendiri oleh guru BTAQ MGMP PAI SMAN 17 Surabaya. Selanjutnya guru memilih beberapa siswa untuk membaca ayat yang ada dalam materi buku panduan/LKS tersebut. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (small group) dan menggunakan metode tutor sebaya, dengan metode ini dirasa cukup berhasil dalam meningkatkan kemampuan BTAQ siswa.

Selanjutnya guru memberikan tugas untuk hafalan maupun membaca dan menulis ayat al-Qur'an beserta tajwid yang ada didalamnnya. Setelah selesai pelajaran guru mengakhiri dengan membaca surat-surat pendek dan memberikan salam.[62]

Sedangkan Pelaksanaan BTAQ di SMAM 2 Surabaya pelaksanaanya didalam kelas, diberikan dalam bentuk mata pelajaran diikuti oleh semua jenjang kelas yaitu kelas X, XI, XII dengan alokasi waktu 1x90 menit setiap pertemuan. Untuk jadwalnya Program BTAQ dilaksanakan setiap jam pembelajaran, program baca tulis al-Qur'an di SMAM 2 Surabaya dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sehari hari

[61] Obsevasi kelas, 15 Agustus 2016.
[62]Obsevasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena merupakan suatu kesatuan dengan kurikulum yag ada di sekolah tersebut.

Adapun pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya di bagi menjadi beberapa kelas yakni kelas A I'dadiyah, Kelas B Wustho, Kelas C Ulya dalam proses pembelajaranya di SMAM 2 Surabaya menggunakan cara klasikal dan drill jadi gurunya membacakan lalu murid menirukan dan di ulang-ulang.[63]

Dalam Proses pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya, guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya menggunakan berbagai metode pembelajaran, Adapun metode-metode yang digunakan guru dalam pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya dengan berbagai metode.

Berdasarkan analisis hasil penelitian oleh peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya hanya 1 kali seminggu dalam sepekan hanya 60 menit seharusnya jam pembelajaran BTAQ di tambah oleh Waka Kurikulum.[64]

Sedangkan analisis hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya sudah intensif di bandingkan pelaksanaan pembelajaran di SMAN 17 Surabaya karena pelaksanaannya di gabung dengan kurikulum pembelajaran sehari hari pelaksanan pembelajaran BTAQ di SMAM 2 Surabaya sudah berorientasi lebih jauh

[63] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.
[64] Observasi kelas, 16 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tataran tahfidz al- Qur'an beserta murojaah dalam penyetoran hafalanya sesuai dengan klasifikasi kelas sesuai dengan kemampuanya.[65]

**3. Analisis data Penilaian Pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakana dalam pengambilan keputusan.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik di lakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis, lisan ataupun praktek. Dalam melakukan penilaian pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya guru BTAQ SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya menggunakan model penilaian tes praktek baca, maupun tes praktek hafalan.[66]

Proses penilaian kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya dilaksanakan di akhir tiap tiap semeseter, guru BTAQ SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya mengadakan tes baca dan tes hafalan, tes baca yaitu peserta didik di minta untuk membaca ayat ayat tertentu dan guru BTAQ SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya menilainya sesuai dengan kaidah tajwidnya. Adapun tes

[65] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.
[66] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hafalan yaitu peserta didik menghafalkan surat surat yang ada di juz 30 sedangkan guru BTAQ SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya menilai kemampuan hafalan secara utuh dan benar.[67]

Sedangkan penilaian keaktifan dan kerajinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya di laksanakan melalui penilaian presensi kehadiran untuk penilaian non tesnya guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan Guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya mengevalusai peserta didik dengan melihat aspek tingkah laku dan aspek perkembangan membaca ayat ayat al-Qur'an dengan baik dan benar melalui hasil perkembangan pembelajaran setiap pertemuan.[68]Dari hasil penilaian tes maupun non tes guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya memasukkan ke dalam laporan penilaian akhir pembelajaran dalam satu semester dalam bentuk raport.

Dalam pemberian penilaian raport, guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya tidak hanya atas pertimbangan penilaian tes dan non tes saja, tetapi presensi kehadiran kegiatan pembelajaran BTAQ juga menjadikan sebuah pertimbangan laporan penilaian, dengan standar minimal 80 % kehadiran peserta didik.[69]

Dari observasi Analisis Hasil Penelitian terhadap penilaian pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan guru BTAQ di SMAM 2 Surabaya peneliti menyimpulkan bahwa penilaian kegiatan pembelajaran di

[67] Observasi kelas, 18 Agustus 2016
[68] Wafir Hasanudin, Wawancara, 18 Agusus 2016.
[69] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMAM 2 Surabaya penilaiaanya lebih di tekankan pada sisi praktek kemapuan membaca dan menghafal al- Qur'an.[70]

**4. Analisis data faktor Penghambat dan pendukung pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.**

Berdasarkan Analisis peneliti terhadap Beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya.

Berikut ini merupakan faktor penghambat BTAQ di SMAN 17 Surabaya.

1) Kurangnya alokasi waktu yang hanya 1x60 menit dalam 1 minggu yakni setiap hari jum'at di mulai pukul 06.00-07.00
2) Latar belakang siswa yang berbeda yang tidak semua bisa membaca al-Qur'an.

Sedangkan faktor penghambat di SMAM 2 Surabaya adalah

1) Masih Menggunakan cara Klasikal
2) pengelompokan kelas agak kurang tertata

Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan hal-hal seperti berikut ini:

1) Seharusnya Kepala Sekolah SMAN 17 Surabaya menambah alokasi waktu Yang berasal 1x60 menit ditambah menjadi 1x90 menit.
2) Guru BTAQ SMAM 2 Surabaya seharusmya mengelompokkan kelasnya dengan tertata dengan cara di sesuaikan dengan kemapuan anak didiknya,

[70] Himatul Khoiroh, Wawancara, 16 Agusus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan seharusnya Guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya sebaiknya menambah kreatifitas dalam pembelajaran dengan mempelajari model-model baru dan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah secara maksimal.

3) Kepala Sekolah bekerja sama dengan guru BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya untuk melakukan pembenahan dan penyempurnaan secara berkesinambungan dengan membuka peluang kerjasama antara lembaga terkait untuk mengadakan pelatihan-pelatihan pada guru BTAQ, serta selalu memonitor memantau dan mengevaluasi dan mendiskusikan permasalahan yang timbul untuk melakukan perubahan perubahan yang lebih baik.

4) Agar proses belajar di sekolah dapat berhasil dengan baik, maka peserta didik harus bekerja sama dengan mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan dari di masukkanya BTAQ dalam kurikulum sekoah tercapai yakni di samping membentuk pribadi siswa yang mahir dalam baca tulisal-Qur'an siswa juga mampu mengimpelemantasikan isi kandunganal-Qur'an dalam hal ini adalah mampu mempraktekkan akhlaq-aklaq Al-Qur'an.

5) Agar lebih maksimal sebaiknya guru agama mewajibkan organisasi siswa dalam bidang keislaman dalam hal ini SKI (Sie Kerohanian Islam) juga membuka ekstrakulikuler BTAQ yang di tujukan pada siswa-siswi yang belum bisa baca tulis al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk faktor pendukung pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya sudah sangat baik. Namun pihak sekolah juga perlu untuk membuat buku atau sumber belajar BTAQ tidak hanya mengandalkan LKS MGMP BTAQ Kota. Sehingga tujuan yang diinginan dapat tercapai dengan baik.[71]

[71] Observasi kelas, 18 Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id